

BAIHAQI AULANDIKA EFFENDY: Pengaruh komposisi media tanam dan jumlah ruas stek terhadap pertumbuhan bibit anggur (*Vitis vinivera* L.) varietas Jestro BS-45 caroline black rose dibawah bimbingan; **Dr. Ir. Tri Sudaryono, M.S.** dan **Eva Pebriana, S.Agr. MP.**

RINGKASAN

Anggur merupakan tanaman buah merambat dalam bentuk semak dan digolongkan pada family Vitaceae. Buah ini biasanya diolah menjadi jus, jelly wine minyak biji anggur dan kismis, atau dimakan langsung. Buah anggur mengandung banyak senyawa polifeno dan reseveratrol yang aktif dalam berbagai metabolisme, dan mampu mencegah pembentukan sel kanker dan penyakit lainnya. Selain itu buah ini juga memiliki harga ekonomi yang cukup. Perbanyaktanaman anggur biasanya dilakukan dengan cara stek batang, cara ini dipilih karena sangat praktis dan ekonomis, sebab hanya diperlukan areal lahan yang relatif kecil untuk menghasilkan tanaman dalam jumlah banyak jika dibandingkan dengan cara cangkok, sambung ataupun okulasi. Keberhasilan stek dipengaruhi oleh faktor dalam, yaitu umur dan macam bahan stek, serta faktor luar. Panjang stek juga berpengaruh terhadap pertumbuhan stek.

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan (November 2023 – Januari 2023) yang bertempat di Pembibitan Anggur, Desa Banjarsari, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Penelitian dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang disusun secara faktorial dan meliputi dua faktor perlakuan yaitu macam media tanam dan panjang stek. Pengamatan pertumbuhan dilakukan secara destruktif dan non destruktif dengan mengamati tanaman sampel sebanyak 5 tanaman pada setiap perlakuan pada umur 14, 28, 42, 56 HST. Parameter yang diamati dalam pengamatan meliputi Presentase Tumbuh, Panjang Tunas, Jumlah Daun, Luas Daun, Panjang Akar, Jumlah Akar. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dianalisis menggunakan analisis ragam (Uji F) pada taraf 5%. Apabila berbeda nyata maka dilanjutkan dengan Uji BNT pada taraf 5% untuk mengetahui perbedaan di antara perlakuan.

terdapat interaksi nyata antara perlakuan kombinasi media tanam dan jumlah ruas stek anggur pada umur 56 hari setelah tanam (HST) terhadap parameter pengamatan yaitu : panjang akar stek bibit anggur. Namun tidak terdapat interaksi nyata antara perlakuan kombinasi media tanam dan jumlah ruas stek anggur terhadap parameter pengamatan yaitu persentase tumbuh, panjang tunas, jumlah daun, jumlah akar, serta luas daun pada stek bibit anggur. Namun perlakuan komposisi media tanam tidak memberikan pengaruh nyata terhadap persentase tumbuh, jumlah akar dan luas daun . Namun memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan stek bibit anggur yaitu pada panjang tunas , jumlah daun dan panjang akar. Namun perlakuan jumlah ruas tidak memberikan pengaruh nyata terhadap persentase keberhasilan, jumlah akar, dan luas daun namun memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan stek bibit anggur yaitu pada panjang tunas , jumlah daun dan panjang akar. Serta perlakuan M3 (Tanah:Pupuk Kandang:Pasir 2:1:1) memiliki rata - rata hasil terbaik pada keseluruhan parameter pengamatan di ikuti dengan M2 (Tanah:Pupuk Kandang:Sekam Bakar 2:1:1), Perlakuan M3 (Tanah:Pupuk Kandang:Pasir 2:1:1) mendapatkan hasil yang lebih optimal jika dilakukan penyetakan dengan perlakuan P2 (2 Ruas).

BAIHAQI AULANDIKA EFFENDY: The influence of the composition of the planting medium and the number of cutting segments on the growth of grape seedlings (*Vitis vinifera* L.) Jestro BS-45 caroline black rose variety under guidance; **Dr. Ir. Tri Sudaryono, M.S. and Eva Pebriana, S.Agr. M.P.**

SUMMARY

Grapes are vines in the form of bushes and are classified in the Vitaceae family. This fruit is usually processed into juice, wine jelly, grape seed oil and raisins, or eaten directly. Grapes contain many polyphenol compounds and resveratrol which are active in various metabolisms, and are able to prevent the formation of cancer cells and other diseases. Apart from that, this fruit also has a fairly economic price. Grape propagation is usually done by stem cuttings, this method was chosen because it is very practical and economical, because it only requires a relatively small area of land to produce a large number of plants compared to grafting, grafting or grafting. The success of cuttings is influenced by internal factors, namely the age and type of cutting material, as well as external factors. The length of the cutting also influences the growth of the cutting.

This research was carried out for 2 months (November 2023 – January 2023) at the Grape Nursery, Banjarsari Village, Ngronggot District, Nganjuk Regency. The research was carried out using a Randomized Block Design (RAK) which was arranged factorially and included two treatment factors, namely the type of planting medium and the length of the cuttings. Growth observations were carried out destructively and non-destructively by observing 5 sample plants in each treatment at the ages of 14, 28, 42, 56 HST. The parameters observed in the observations include Growth Percentage, Shoot Length, Number of Leaves, Leaf Area, Root Length, Number of Roots. Data obtained from observations were analyzed using analysis of variance (F test) at the 5% level. If the difference is significant then proceed with the BNT test at the 5% level to determine the differences between treatments.

There was a real interaction between the combination of planting media treatment and the number of segments of grape cuttings at 56 days after planting

(DAP) on the observed parameters, namely: root length of grape seed cuttings. However, there was no real interaction between the combination of planting media and the number of grape cutting segments on the observed parameters, namely growth percentage, shoot length, number of leaves, number of roots, and leaf area on grape seed cuttings. However, the treatment of planting media composition did not have a significant effect on growth percentage, number of roots and leaf area. However, it has a real influence on the growth of grape seed cuttings, namely on shoot length, number of leaves and root length. However, the number of segments treatment did not have a real influence on the percentage of success, number of roots and leaf area, but it had a real influence on the growth of grape seed cuttings, namely on shoot length, number of leaves and root length. And treatment M3 (Soil: Manure: Sand 2:1:1) had the best average results in all observation parameters followed by M2 (Soil: Manure: Burnt Husk 2:1:1), Treatment M3 (Soil: Manure: Sand 2:1:1) gets more optimal results if it is applied with P2 treatment (2 segments).

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALISASI SKRIPSI.....	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
RINGKASAN.....	v
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian.....	3
1.4 Hipotesa	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tanaman Anggur	4
2.1.1 Klasifikasi Tanaman Anggur.....	4
2.1.2 Morfologi Tanaman Anggur.....	5
2.1.3 Syarat Tumbuh Tanaman Anggur	10
2.2 Media Tanam Anggur	10
2.3 Jumlah Ruas Batang Stek Anggur.....	12

2.4 Perbanyak Tanaman Anggur Dengan Teknik Stek Batang	13
2.5 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Stek	15
BAB III.....	17
METODE PENELITIAN	17
3.1 Tempat Penelitian.....	17
3.2 Bahan dan Alat	17
3.2.1 Bahan	17
3.2.2 Alat	17
3.3 Metode	18
3.4 Tahap Pelaksanaan Penelitian	18
3.4.1 Persiapan Lahan	18
3.4.2 Persiapan Bahan Penelitian	19
3.4.3 Proses Stek Tanaman Anggur.....	20
3.4.4 Pemasangan Label	20
3.4.5 Pemeliharaan Tanaman Anggur.....	20
3.5 Parameter Pengamatan.....	22
3.5.1 Persentase Tumbuh	22
3.5.2 Panjang Tunas.....	22
3.5.3 Jumlah Daun.....	22
3.5.4 Jumlah Akar.....	22
3.5.5 Panjang Akar	23
3.5.6 Luas Daun	23
3.6 Analisa Data.....	24
BAB IV	25
HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Persentase Tumbuh (%)	25
4.2 Panjang Tunas (cm)	28
4.3 Jumlah Daun (helai).....	31

4.4 Jumlah Akar.....	33
4.5 Panjang Akar (cm).....	36
4.6 Luas Daun (LAI).....	39
BAB V.....	42
PENUTUP.....	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	47